



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Diajukan Untuk memenuhi dan melengkapi
syarat-syarat Guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)
strata satu Pada fakultas dakwah dan komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau

Oleh :

WINDRA MANSAHRIADI

11840112628

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU
2025**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madam Kec. Tuah Madam - Pekanbaru 28298 P.O. Box. 1004
Telepon (0761) 562051, Faksimil (0761) 562052
web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Hubungan Keaktifan Mengikuti Family Development Session (FDS) Terhadap Peningkatan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru" yang ditulis oleh :

Nama : Windra Mansahriadi
Nim : 11840112628
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Selasa, 8 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Pengudi I

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Pengudi II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Pengudi III

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Pengudi IV

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Windra Mansahriadi

Nim : 11840112628

Judul Skripsi : Hubungan Keaktifan Mengikuti Family Development Session (Fds) Terhadap Peningkatan Kapasitas Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Pkh Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Barusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windra Mansahriadi
Nim : 11840112628
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Empat, 28 Mei 1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Hubungan Keaktifan Mengikuti Family Development Session (FDS)
Terhadap Peningkatan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH
Kecamatan Senipelan Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Windra Mansahriadi
NIM. 11840112628



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Windra Mansahriadi
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Hubungan Keaktifan Mengikuti Family Development Session Dengan Peningkatan Kapasitas Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kacamatan Senapelan Kota Pekanbaru

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Subjek penelitian adalah keluarga penerima manfaat program keluarga harapan (KPM PKH) sedangkan objek penelitian adalah hubungan antara keaktifan mengikuti *family development session* dengan pengikatan kapasitas KPM. Populasi penelitian adalah KPM PKH Kecamatan Senapelan yang berjumlah 586 orang dengan sample 86 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proposive random sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan keaktifan mengikuti *family development session* dengan peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat program keluarga harapan di kacamatan Senapelan kota Pekanbaru. Data dikumpulkan melalui teknik angket dan dokumentasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keaktifan mengikuti *family development session* dengan peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat program keluarga harapan di kacamatan Senapelan kota Pekanbaru dianalisis secara statistik dengan teknik korelasi *product moment*. Setelah data yang diperoleh di lapangan dianalisis, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan keaktifan mengikuti *family development session* dengan peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat program keluarga harapan di kacamatan Senapelan kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari angka korelasi product moment sebesar 0,617, angka ini jauh lebih besar dari angka "r" tabel taraf 1% yaitu 0,286 atau 5% yaitu 0,220.

Kata Kunci: Keaktifan mengikuti FDS, Peningkatan kapasitas KPM



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Name

: Windra Mansahriadi

Study Program

: Islamic Community Development

Title

: The Relationship Between Active Participation in Family Development Sessions and the Enhancement of Capacity of Beneficiary Families of the Family Hope Program in Senapelan Sub-district, Pekanbaru City

ABSTRACT

This research is a type of correlation study. The research subjects are the beneficiary families of the Family Hope Program (KPM PKH), while the research object is the relationship between active participation in Family Development Sessions and the capacity building of KPMs. The population of this study consists of 586 KPM PKH families in Senapelan Sub-district. The sampling technique used in this study is purposive random sampling. The purpose of this research is to determine whether there is a significant relationship between active participation in Family Development Sessions and the enhancement of the capacity of beneficiary families of the Family Hope Program in Senapelan Sub-district, Pekanbaru City. Data were collected through questionnaires and documentation techniques. To determine the relationship between active participation in Family Development Sessions and the enhancement of the capacity of beneficiary families of the Family Hope Program in Senapelan Sub-district, Pekanbaru City, the data were analyzed statistically using the Pearson Product-Moment correlation technique. After the data were analyzed, the conclusion was drawn that there is a positive and significant relationship between active participation in Family Development Sessions and the enhancement of the capacity of beneficiary families of the Family Hope Program in Senapelan Sub-district, Pekanbaru City. This is supported by the Product-Moment correlation coefficient of 0.617, which is significantly higher than the critical value “ r ” for 1% significance level (0.286) or 5% significance level (0.220).

UIN SUSKA RIAU

Keywords: Active Participation in FDS, Capacity Enhancement of KPM



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillaahirabbil'Aalamiin. Segala puji bagi Allah Subhanahu Ta'ala, Ilah Semesta Alam. Atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI FAMILY DEVELOPMENT SEASSION (FDS) TERHADAP PENINGKATAN KAPASITAS KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) PKH KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian sholawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang merupakan inspiratorterbesar dalam segala keteladannya.

Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan, bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil.

Teristimewa penulis ucapan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayah M a h y u d i n dan Ibu suparmi yang selalu menjadi sumber energi kekuatan dalam mensupport penulis atas kasih sayang, do'anya dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis ingin juga menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, MSi, Ak, CA,. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc.SC., PhD dan Wakil Dekan III Dr. H.Arwan, M.Ag



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si sebagai Ketua Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Ibu Yefni, M.Si sebagai sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Muhammad Soim, MA, sebagai Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Dr. Darusman, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Kepada pihak PKH kecamatan Senapelan yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaiannya skripsi ini.
9. Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi demi selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membala kebaikan kita semua.

Akhirnya ucapan terima kasih atas perhatiannya terhadap karya dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga karya ini memberikan hal yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Tak ada gading yang tak retak, begitulah dengan adanya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. *Aamiin yaa robbal'aalamiin.*

Pekanbaru, 2 Juli 2025
Penulis

Windra Mansahriadi
NIM. 11840112628



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Konsep Operasional	13
2.4 Kerangka Berpikir.....	17
2.5 Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Lokasi dan waktu Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	20
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
4.1 Sejarah Kecamatan Senapelan	26
4.2 Letak dan Kondisi Geografis Kecamatan Senapelan	27
4.3 Visi dan Misi Kecamatan Senapelan.....	28
4.4 Struktur Organisasi.....	30
4.5 Wilayah Administratif Kecamatan Senapelan	30
4.6 Kondisi Geografis	31
4.7 Kondisi Sosial Ekonomi dan fasilitas Umum	32
4.8 Relevansi Wilayah dengan Penelitian	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Hasil Penelitian.....	35
5.2 Pembahasan	39



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	PENUTUP	44
6.1	Kesimpulan	44
6.2	Saran	44

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Tabel
Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	15
	21
	22
	23
	24
	30
	35
	35
	36
	37
	41

	15
	21
	22
	23
	24
	30
	35
	35
	36
	37
	41



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Senapelan	30
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu program andalan yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial sebagai pelaksana program yang bekerjasama dengan beberapa instansi yang terkait dengan permasalahan sosial seperti kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Awal mula rencana PKH adalah inisiatif Bappenas yang berkolaborasi dengan Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan lain sebagainya yang ditujukan untuk penanggulangan kemiskinan. PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada masyarakat miskin yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH.

Dalam rangka membantu masyarakat keluar dari kemiskinan, PKH mempunyai beberapa program yang disusun Kementerian Sosial dan dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kecamatan sebagai bentuk usaha pengentasan kemiskinan dan program komplementaris PKH. Salah satu program usaha pengentasan kemiskinan masyarakat dalam PKH adalah *Family Development Sessions* (FDS) yang merupakan komponen penting dalam memperkaya aspek jangkauan dalam program keluarga harapan untuk meningkatkan kapasitas atau kemampuan keluarga dalam menjalani kehidupannya melalui proses belajar. Kegiatan FDS adalah kegiatan pembelajaran dengan berbagai materi praktis, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kesejahteraan sosial. Masing-masing materi terangkum dalam suatu modul dengan berbagai sesi yang berurutan. Modul FDS dikembangkan oleh Pelaksana Program Keluarga Harapan (PPKH) Pusat. Kegiatan FDS dilakukan satu bulan sekali dengan durasi 2 jam. Fasilitator dalam kegiatan FDS yaitu pendamping PKH. Sebelum melakukan fasilitasi FDS di tingkat KPM, pendamping PKH terlebih dahulu harus mengikuti diklat FDS (murah dkk, 2020).

Menurut (Aan Annis, 2022) kegiatan serupa dengan FDS juga dilakukan di negara-negara lain. Namun syarat dan kebijakannya berbeda-beda dan materinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Negara. Namun secara umum tujuannya sama untuk mendorong dan memaksimalkan akses terhadap kesehatan dan pendidikan masyarakat. Seperti di Filipina dengan program pantawid pamilyang Pilipino (4P). Menurut beberapa penelitian, dinyatakan bahwa program 4P dan implementasi FDS di Filipina memiliki dampak positif baik pada pemahaman dan perilaku penerima manfaat yang mengalami perubahan yang signifikan kearah yang lebih positif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan FDS oleh fasilitator merupakan bagian dari pelayanan sosial. Dalam kegiatan pelayanan sosial yang diberikan meliputi, misalnya, konseling sosial dasar, bantuan dalam mengatasi perawatan pribadi sehari-hari, bantuan dalam menjalankan rumah tangga, kegiatan sosial dan terapeutik, serta pengasuhan, kegiatan edukasi dan motivasi.

Peningkatan kapasitas peserta PKH dilakukan dengan menyempurnakan kualitas modul dan pelaksanaan family development sessions (FDS). *Family development sessions* menegaskan bahwa perubahan sikap dan perilaku merupakan komponen penting dalam PKH. Melalui program FDS, peningkatan taraf kemandirian dan kesejahteraan di kalangan KPM didorong sehingga diharapkan mereka melakukan keluar dari kepesertaan secara mandiri.

Peningkatan kapasitas kepesertaan juga diiringi sumber daya manusia peleksana PKH. PKH memiliki sistem informasi manajemen SDM PKH yang memungkinkan pengelolaan SDM secara integrative mulai dari proses rekrutmen, seleksi, peningkatan kapasitas, penilaian kinerja, dan sistem reward and punishment. (Pusdiklat kemeristekdikti, 2019)

FDS adalah kegiatan pertemuan bulanan yang rutin diselenggarakan oleh Pendamping PKH terhadap Keluarga miskin Penerima Manfaat (KPM) PKH dengan muatan materi pengetahuan praktis mengenai pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kesejahteraan sosial. Pemberian materi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan membangun kesadaran KPM tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan guna memperbaiki kualitas hidup keluarga di masa depan. (Putri Ramadhani Salam, 2022)

Upaya pemerintah dalam memberdayakan masyarakat sangat banyak sekali. Salah satunya yaitu melalui Program Keluarga Harapan pada kegiatan FDS. Yang merupakan Proses belajar secara terstruktur untuk memperkuat terjadi perubahan perilaku pada KPM (Keluarga Penerima Manfaat).

Dari upaya tersebut, disinilah seorang pendamping/komunikator pemberdayaan memegang peran penting dalam keberhasilan proses pemberdayaan. Termasuk kaitannya dalam peningkatan keluarga penerima manfaat (KPM) dikecamatan senapel Kota pekanbaru.(Annisa,2020)

Harapan pemerintah dalam pelaksanaan program ini agar pendamping sosial dapat mensejahterakan dan memandirikan KPM (Keluarga Penerima Manfaat) terutama yang menjadi sorotannya adalah pola pikir KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dalam menjalani kehidupannya. Adapun penanggulangannya yaitu dilakukan melalui FDS.

Berdasarkan data awal, jumlah penerima bantuan PKH di kecamatan senapel adalah 586 keluarga, rata-rata keluarga penerima manfaat bekerja serabutan, berjualan kaki lima, pekerja rumah tangga (PRT) dan lain- lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latar belakang pendidikan keluarga penerima manfaat PKH di kecamatan senapelan paling tinggi hanya lulusan SMA itu pun sedikit sekali, rata-rata KPM hanya lulusan SD dan SMP bahkan tidak sekolah. Dalam pertemuan *family development sessions* (FDS) masih banyak keluarga penerima manfaat yang absen atau masih ada yang jarang mengikuti pertemuan bulanan tersebut.

Keberhasilan sebuah program sangatlah berkaitan dengan partisipasi masyarakat itu sendiri. Karena campur tangan masyarakat sangat utama dalam keberhasilan pencapaian sebuah program. Oleh karena itu dalam pelaksanaan sebuah program diperlukan partisipasi dari masyarakat agar program tersebut berjalan dengan semestinya.

Dalam kegiatan FDS peserta PKH dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam setiap pertemuan bulanan yang dilaksanakan. Karena unsur KPM sangat berdampak terhadap keberhasilan pencampaian program FDS itu sendiri. Dimana KPM diharapkan mampu mempraktekkan dan mempelajari apa yang di peroleh dari FDS dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas maka diperlukan kajian untuk mengungkap keberhasilan penyelenggaraan program FDS. Hal inilah yang mendorong penulis ingin meneliti “Hubungan keaktifan mengikuti *Family Development Sessions* (FDS) terhadap peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat PKH kecamatan senapelan kota pekanbaru” dengan harapan mampu mengukur keberhasilan program *family development sessins* (FDS) dalam meningkatkan kapasitas KPM.

1.2 Penegasan Istilah

1. Keaktifan

Keaktifan adalah segala sesuatu atau aktifitas yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Dalam penelitian ini keaktifan yang dimaksud adalah Partisipasi KPM dalam mengikuti FDS dengan keterlibatan mental, emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

2. *Family Developompent Session (FDS)*

Family Developompent Session (FDS) adalah pertemuan pembelajaran penerima bantuan PKH dengan materi kesehatan, pendidikan dan sosial ekonomi dan didampingi oleh pendamping masing-masing kelompok yang dilaksanakan satu bulan sekali, Dalam pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas KPM dalam menjalani kehidupan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peningkatan Kapasitas

Peningkatan Kapasitas adalah sebuah proses untuk meningkatkan kemampuan individu, kelompok, organisasi, komunitas atau masyarakat untuk menanggala lingkungannya. Kapasitas dalam penelitian ini mengacu kepada pemahaman KPM tentang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kesejahteraan sosial.

4. Keluarga penerima manfaat

Adalah keluarga miskin yang setidaknya memiliki satu syarat seperti, ibu hamil, anak usia dini, penyandang disabilitas, dan orang lanjut usia yang menerima bantuan PKH.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu : Apakah Ada Hubungan keaktifan mengikuti FDS dengan peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Hubungan keaktifan mengikuti FDS dengan peningkatan kapasitas KPM PKH di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembaca mengenai pemahaman terhadap program pemerintah terutama dalam memahami peningkatan kapasitas dalam program keluarga harapan yaitu dengan cara melihat secara langsung dilingkungan masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima BAB dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan Terdiri Dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pemikiran dan Hipotesi

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Rehabilitas, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari Gambaran Umum kecamatan senapelan Kota pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : KESIMPULAN

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh peneliti yang pernah penulis baca yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh lis Arfiani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Family development session sebagai upaya peningkatan keterampilan hidup masyarakat miskin*”. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi FDS dalam pemberdayaan masyarakat Desa jagalempeni melalui 4 tahapan yaitu, tahap pemilihan lokasi/wilayah, tahap sosialisasi kegiatan FDS, tahap proses pemberdayaan melalui identifikasi permasalahan dan potensi dan peluang yang dimiliki masyarakat Desa Jagalempeni melalui kegiatan partisipasi masyarakat dalam bentuk MPA, menyusun kegiatan FDS, menerapkan rencana kegiatan FDS, memantau hasil kegiatan FDS dan pemandirian masyarakat melalui ewarung. Keberhasilan peserta FDS terjadi peningkatan keterampilan hidup pada peserta, dari sisi pengasuhan dan pendidikan anak, tidak menganggap bahwa rendahnya penghasilan bukan berarti peserta tidak bisa menjadi orang tua yang lebih baik, hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil verifikasi komitmen anak peserta di sekolah dan motivasi untuk menyekolahkan anak nya ke jenjang yang lebih tinggi.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek yang diteliti sama-sama peserta FDS
- b. Pengumpulan data dalam penelitian ini sama-sama menggunakan kuesioner.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian sebelumnya adalah peserta FDS desa jagalempeni sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peserta FDS kecamatan senapelan.
- b. Lokasi penelitian sebelumnya desa jagalempeni kecamatan wanasari kabupaten Brebes sedangkan penelitian ini sendiri berlokasi dikecamatan senapelan Kota pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

2. Penelitian M. Haqiqi Abidallah (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *“Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program family development sessions (FDS) di Dusun Krajan Desa Campurejo, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik”*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat desa Camperujo terdiri dari 3 bentuk, yaitu partisipasi dalam mengambil keputusan, pelaksanaan dan pengambilan manfaat. Masyarakat tidak dilibatkan dalam kegiatan evaluasi program. Sementara keaktifan dalam partisipasi ditunjukkan masyarakat dalam bentuk partisipasi dalam pelaksanaan. Sedangkan dalam proses pengambilan manfaat, bentuk manfaat yang diterima oleh masyarakat berupa membuat catatan kas harian, anggaran bulanan, anggaran usaha, memulai usaha dan pengetahuan tentang pendidikan dan mengasuh anak dengan baik dan benar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

- a. Penelitian sebelumnya hanya meneliti partisipasi dalam program family development sessions sedangkan dalam penelitian ini meneliti partisipasi dalam program family development sessions terhadap peningkatan kapasitas KPM.
- b. Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut: Sama-sama meneliti partisipasi dalam program *family development session*.

3. Penelitian yang dilakukan Nururrochman Hidayatulloh yang berjudul *“Peningkatan kualitas hidup keluarga penerima manfaat dalam kajian program keluarga harapan: tinjauan empirik dampak kesejahteraan dan kualitas hidup keluarga penerima manfaat”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam analisis terhadap 6T telah menunjukkan keberhasilan PKH sebagai instrumen yang telah memberikan dampak positif. Kontribusi PKH terhadap pemenuhan kebutuhan penerima manfaat sebesar 10,93%. Pada aspek kebutuhan, PKH telah memberikan kontribusi makanan sebesar 42,46% dan non makanan 55,64%. Bedasarkan efektifitas program telah memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan dalam upaya memsejahterakan masyarakat miskin. Dan juga mengurangi beban kebutuhan keluarga dari segi kesehatan dan pendidikan.

Perbedaan penelitian sebelumnya:

- a. Metode penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.
- b. Lokasi penelitian sebelumnya Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan sedangkan penelitian ini berlokasi di kecamatan Senapel Kota Pekanbaru.

Adapun persamaan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian sama-sama keluarga penerima manfaat.

2.2 Landasan Teori

1. Keaktifan Mengikuti Family Development Session (FDS)

a. Pengertian Keaktifan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Menurut Anton M. Mulyono (2008) keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Program FDS pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas KPM melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan KPM dalam program *family development session* merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan KPM sehingga dapat menghadapi kehidupan dengan baik. Keaktifan KPM dalam kegiatan FDS tidak lain adalah untuk meningkatkan pengetahuan KPM itu sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Rousseau menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas proses pembelajaran tidak akan terjadi.

Keaktifan dalam kajian ini adalah kehadiran dan ketertarikan KPM mengikuti FDS, selalu hadir pertemuan bulanan, keaktifan bertanya dan mengeluarkan pendapat, dan keseriusan KPM mengikuti proses FDS dari awal hingga akhir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nana Sudjana menyatakan keaktifan dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 4) Melaksanakan diskusi kelompok
- 5) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 6) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
- 7) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apapun yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Adapun indikator keaktifan KPM dalam penelitian ini adalah:

- 1) KPM Hadir sesuai jadwal dalam pertemuan bulanan
- 2) KPM Tertarik mengikuti family development session
- 3) KPM memperhatikan penjelasan dari pendamping ketika pembelajaran dilaksanakan
- 4) Menjawab pertanyaan pendamping ketika diberikan kesempatan untuk bertanya atau sebaliknya
- 5) Serius mengikuti layanan dari awal hingga akhir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan KPM dalam mengikuti FDS dapat dilihat dari berbagai hal seperti keseriusan dalam mengikuti pembelajaran baik dari segi kehadiran, memperhatikan, mendengarkan, berdiskusi, bertanya, dan kemampuan memecahkan masalah yang ada.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Keaktifan KPM dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan kemampuan bakat yang dimilikinya, KPM juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, pendamping juga dapat merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan KPM dalam proses pembelajaran. Keaktifan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta PKH, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada KPM)
- 3) Mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta PKH
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- 5) Memberikan petunjuk cara mempelajari kepada KPM
- 6) Memunculkan aktifitas, partisipasi KPM dalam kegiatan pembelajaran
- 7) Memberikan umpan balik (feedback)
- 8) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Keaktifan KPM dalam mengikuti *family development session* dapat lebih baik dan diperbaiki dalam keterlibatan KPM pada saat pelajaran. Hal tersebut seperti dijelaskan oleh Moh. Uzer Usman cara untuk memperbaiki keterlibatan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai.

Selain memperbaiki keterlibatan dalam proses belajar juga dijelaskan cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan dalam belajar. Cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan dalam belajar adalah mengenali dan membantu yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dalam proses belajar, materi sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual. Hal ini merupakan suatu yang sangat penting dalam meningkatkan usaha dan keaktifan KPM dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan KPM dalam mengikuti FDS dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti materi dan penyampaian dari pendamping menarik dan memberikan motivasi kepada KPM dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Family Development Session (FDS)*

Dalam pedoman pelaksanaan PKH (20017) dijelaskan bahwa FDS merupakan proses belajar peserta PKH berupa pemberian dan pembahasan informasi praktis di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, yang disampaikan melalui pertemuan kelompok bulanan.

Tujuan Family Development Session adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan KPM mengenai pengasuhan anak dan mendukung pendidikan anak di sekolah.
- 2) Meningkatkan pengetahuan praktis KPM PKH tentang pengelolaan keuangan keluarga. Sehingga KPM dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga membuat target menabung dan menghindari hutang.
- 3) Meningkatkan kesadaran KPM terhadap kesehatan diri dan anak.
- 4) Meningkatkan kesadaran KPM terhadap pencegahan kekerasan terhadap anak dan memenuhi hak-hak anak.
- 5) Meningkatkan kesadaran terhadap hak-hak lansia dan disabilitas.
- 6) Secara umum meningkatkan kesadaran KPM akan hak dan kewajiban sebagai masyarakat, khususnya pemanfaatan layanan umum dalam memperbaiki kondisi kesehatan dan pendidikan.

Adapun komponen Family Development Session

- 1) Modul FDS
Modul FDS merupakan modul pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan keterampilan hidup KPM PKH dengan fokus utama dibidang ekonomi, pendidikan, dan pengasuhan anak, kesehatan, perlindungan anak dan kesejahteraan sosial serta modul lainnya yang mendukung pelaksanaan PKH.
- b) Bahan ajar
Bahan ajar berupa buku modul, buku pintar, flipchart, poster dan brosur dan alat lainnya untuk mendukung penyampaian FDS diselenggarakan oleh kementerian sosial yang didukung oleh K/L terkait serta peran pemerintah daerah.
- c) Waktu pelaksanaan FDS Dilaksanakan setiap bulan selama masa kepesertaan KPM PKH.

2. Peningkatan Kapasitas Keluarga Penerima Manfaat

Kapasitas menurut Milen dimaknai sebagai kemampuan individu, organisasi, atau sistem untuk melakukan fungsi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai secara efektif, efesien dan berkelanjutan. Sedangkan Brown, lafond & Macintyre mendefenisikan “kapasitas” sebagai kemampuan untuk melaksanakan tujuan yang telah bertahap dan multi-dimensional.Hal yang sama juga diungkapkan oleh Soeprapto yaitu kapasitas lebih merujuk kepada hasil (*outcome*) atau kondisi yang ingin dicapai,sedangkan peningkatan kapasitas merupakan seluruh proses untuk mencapai hasil(*outcome*).

Konsep peningkatan kapasitas sampai saat ini masih menyisakan perbedaan pendapat dari beberapa ahli baik dalam menyebut maupun pendefinisian. Sebagian ahli Menyebut peningkatan kapasitas sebagai *capacity building*, *capacity development* atau *capacity strengthening* yang merujuk pada suatu pengembangan kemampuan yang sudah ada.

Dalam lingkup pembelajaran, Morrison memandang peningkatan kapasitas sebagai suatu proses untuk mendorong, menggerakkan, melakukan perubahan multi-level di dalam individu, kelompok, organisasi dan sistem. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa peningkatan kapasitas adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi lingkungan yang terus berubah.

Secara lebih rinci Sumpeno menjelaskan peningkatan kapasitas berarti telah terjadi perubahan perilaku untuk hal-hal sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kemampuan individu dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- b. Meningkatkan kemampuan kelembagaan dalam organisasi dan manajemen, keuangan dan budaya
- c. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam kemandirian, keswadayaan, danmengantisipasi perubahan.

Dalam rangka peningkatan kapasitas KPM, diperlukan edukasi berkelanjutan yang dapat memberikan pemahaman kepada KPM tentang pentingnya pendidikan dan pengasuhan anak, kesehatan, pengelolaan keuangan keluarga, perlindungan anak dan pengasuhan lanjut usia dan disabilitas. Keluarga penerima manfaat Adalah keluarga miskin yang setidaknya memiliki satu syarat seperti, ibu hamil, anak usia dini, penyandang disabilitas, dan lanjut usia yang menerima bantuan PKH.

Adapun indikator peningkatan kapasitas KPM dalam penelitian ini adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) KPM lebih mengerti cara pengasuhan anak, menjadi orang tua yang baik, lebih bijak dalam mengelola keuangan, kepedulian terhadap pendidikan, dan kesehatan anak.
- 2) KPM lebih bersifat positif terkait pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kesejahteraan keluarga.
- 3) KPM lebih terampil dan kreatif dalam menjalani kehidupan.
- 4) KPM diharapkan mengetahui potensi diri masing-masing agar tidak ketergantungan dengan pemerintah.

2.3 Konsep Operasional

1. Keaktifan mengikuti *Family Development Sessions* (Variabel X)

Family development session (FDS) merupakan satu strategis pemberdayaan masyarakat yang terdapat dalam program keluarga harapan (PKH) yang bertujuan memberikan pembelajaran dalam setiap pertemuan kelompok untuk meningkatkan atau merubah pola pikir keluarga penerima manfaat (KPM) baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, keuangan dan pengasuhan anak.

Pada pertemuan ini KPM diwajibkan untuk hadir dan aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan minimal 1 kali dalam sebulan. Keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan. Menurut Anton Mulyono (2008) keaktifan adalah segala sesuatu atau aktifitas yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Dalam penelitian ini yang dimaksud keaktifan adalah partisipasi KPM dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Partisipasi Menurut Keith Davis dalam Muhammad Soim & Achmad Gozali (2018) partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang pada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan dalam program FDS adalah keterlibatan KPM secara langsung dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang sedang berlangsung baik fisik maupun mental.

Adapun indikator keaktifan KPM dalam penelitian ini adalah:

- a. KPM Hadir sesuai jadwal dalam pertemuan bulanan
- b. KPM Tertarik mengikuti *family development session* (FDS)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. KPM memperhatikan penjelasan dari pendamping ketika pembelajaran dilaksanakan
- d. Menjawab pertanyaan pendamping ketika diberikan kesempatan untuk bertanya atau sebaliknya
- e. Serius mengikuti layanan dari awal hingga akhir.

Pertemuan peningkatan keluarga adalah kegiatan yang dilakukan selama masih termasuk dalam kriteria penerima bantuan PKH, dengan ditandai keterlibatan pada aspek intelektual, emosional, fisik dan harus dipahami serta dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada sesi pertemuan peningkatan keluarga yaitu meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan, kesehatan, dan sosial ekonomi.

2. Peningkatan Kapasitas Keluarga Penerima Manfaat (Variabel Y)

Program FDS merupakan pembelajaran peningkatan kapasitas Keluarga atau yang dikenal dengan *Family Development Session* (FDS). Dengan materi pembelajaran berupa pembahasan informasi praktis dibidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, yang disampaikan melalui pertemuan kelompok bulanan. Program ini akan menjadi program baru oleh Kementerian Sosial yang bekerjasama dengan World Bank dan Unicef untuk memberikan pelatihan kepada KPM melalui pendampingnya agar KPM tersebut mengerti tentang pola hidup yang sederhana dan mapan. KPM akan mengimplementasikan materi-materi Program Peningkatkan Kapasitas Keluarga tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga masalah-masalah sosial yang membelitnya bisa teratasi dan dapat menjalani pola hidup yang terus maju untuk terlepas dari garis kemiskinan.

Adapun indikator peningkatan kapasitas KPM dalam penelitian ini

adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan praktis mengenai pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Dengan harapan KPM lebih paham cara pengasuhan anak, menjadi orang tua yang baik, lebih bijak dalam pengelolaan keuangan keluarga, kepedulian terhadap pendidikan dan kesehatan anak.
- b. Meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat. KPM lebih memahami aturan-aturan dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Menjaga dan memperkuat perubahan perilaku positif terkait pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Pendapatan KPM yang rendah tidak membuat keluarga acuh terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan.

- d. Meningkatkan keterampilan orangtua dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Dalam meningkatkan keterampilan Orang tua diharapkan lebih kreatif dalam menjalani kehidupan baik dalam segi pengasuhan dan pendidikan anak maupun dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
- e. Meningkatkan kemampuan peserta untuk mengenali potensi yang ada pada dirinya dan lingkungannya agar dapat digunakan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. KPM diharapkan mengetahui potensi pada diri masing-masing agar tidak adanya ketergantungan dengan pemerintah sehingga KPM lebih mandiri dalam menjalaini kehidupan.
- f. Memberikan pemahaman kepada peserta untuk menemukan potensi lokal agar dapat dikembangkan secara ekonomi. Dalam proses meningkatkan ekonomi keluarga KPM diharapkan melihat potensi lokal dilingkungan sekitar untuk dikembangkan.

Berikut ini adalah indikator variabel keaktifan mengikuti FDS dan variabel Peningkatan kapasitas KPM dijabarkan dalam bentuk tabel.

Tabel 2.1
Indikator Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Keaktifan mengikuti FDS (Variabel X)	KPM Hadir sesuai jadwal dalam pertemuan bulanan KPM Tertarik mengikuti <i>family development session</i>
		KPM memperhatikan penjelasan dari pendamping ketika kegiatan berlangsung

		<p>Menjawab pertanyaan pendamping ketika diberikan kesempatan untuk bertanya atau sebaliknya</p> <p>Serius mengikuti layanan dari awal hingga akhir.</p>
2.	Peningkatan Kapasitas KPM (variabel Y)	<p>KPM lebih mengerti cara pengasuhan anak, menjadi orang tua yang baik, lebih bijak dalam mengelola keuangan, kepedulian terhadap pendidikan, dan kesehatan anak.</p> <p>KPM lebih bersifat positif terkait pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kesejahteraan keluarga.</p> <p>KPM lebih terampil dan kreatif dalam menjalani kehidupan.</p> <p>KPM mengetahui potensi diri masing-masing agar tidak ketergantungan dengan pemerintah.</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan sebuah konsep yang menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan persepsi keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah.



Dalam kerangka pemikiran di atas penulis mencoba untuk menguraikan bagaimanakah *Hubungan Keaktifan Mengikuti Family Development Session (X)* dengan *Peningkatan Kapasitas Keluarga Penerima Manfaat PKH (Y)*.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Dalam rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru dirasakan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti *family development sessions* dengan peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat PKH kecamatan Senapel Kota Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti *family development sessions* dengan peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat PKH kecamatan Senapel Kota Pekanbaru.

keluarga penerima manfaat PKH kecamatan Senapel Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti *family development session* (FDS) terhadap peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat (KPM) PKH kecamatan senapel kota pekanbaru.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Senapel Kota Pekanbaru dan Pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan beberapa kelompok keluarga penerima manfaat (KPM) untuk kurun waktu tertentu, utamanya setelah seminar proposal.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini populasi dalam penelitian ini adalah KPM PKH di kecamatan Senapel sebanyak 586 keluarga yang menerima bantuan PKH.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini ditetapkan sebagai sampel melalui metode *Purposive Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang dibuat oleh penulis berdasarkan kriteria tertentu.

Rumusan perhitungan besaran sampel yaitu r_ssumus Slovin: (Nikolaus duli,2022)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n =Sampel

N =Jumlah Populasi

e =Presentase kesalahan sampel , $a=0,1$ (10%)

Sehingga sampel yang dapat diambil:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$N=586$$

$$586/1+586(0,1)^2$$

$$586/586 \times 0,01$$

$$586/1+5,86$$

$$586/6,86$$

$$N = 85,42 \text{ dibulatkan menjadi } 86.$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos atau internet.²¹

Angket digunakan untuk memperoleh data Tentang Hubungan Keaktifan Mengikuti *Family Development Sesion* (FDS) Terhadap peningkatan kapasitas KPM KPM. Option pada angket ini menggunakan skala interval dan penulisan angket ini penulis menggunakan format Rating Scale dan menyajikan data-data penilaian dengan alternative jawaban sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Untuk jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- c. Untuk jawaban Cukup Setuju (CS) diberi skor 3
- d. Untuk jawaban Kurang Setuju (KS) diberi skor 2
- e. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpul data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkip, buku, Surat, majalah notulen agenda dan sebagainya. Karena sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam tubuh pengetahuan sejarah yang berbentuk dokumentasi.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya yang diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure is it successfully measure the phenomenon*). Misalkan seseorang ingin mengukur erat suatu benda, maka alat ukur yang digunakan adalah timbangan. Timbangan merupakan alat yang valid digunakan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukur berat. Karena timbangan memang untuk mengukur berat. Jika panjang suatu benda ingin diukur, maka alat yang digunakan adalah meteran karena meteran adalah alat yang valid digunakan untuk mengukur panjang suatu benda (Sofyan Siregar, 2017).

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas, perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrument. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian (Budi Darma, 2021).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini nilai validitas dicari dengan menguji setiap butir pertanyaan kemudian mengkorelasikan antara skor variabel dengan skor total yang dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan pada hasil olahan data, maka diketahui hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Uji Validitas Instrumen Variabel X

Item	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	0,510	0,235	Valid
2	0,497	0,235	Valid
3	0,376	0,235	Valid
4	0,270	0,235	Valid
5	0,200	0,235	Tidak Valid
6	0,544	0,235	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7	0,208	0,235	Tidak Valid
8	0,669	0,235	Valid
9	0,598	0,235	Valid
10	0,750	0,235	Valid
11	0,629	0,235	Valid
12	0,576	0,235	Valid
13	0,667	0,235	Valid
14	0,119	0,235	Tidak Valid
15	0,613	0,235	Valid
16	0,559	0,235	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Tabel 3.2
Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Item	^r hitung	^r Tabel	Keterangan
1	0,260	0,235	Valid
2	0,314	0,235	Valid
3	0,352	0,235	Valid
4	0,397	0,235	Valid
5	0,453	0,235	Valid
6	0,443	0,235	Valid
7	0,429	0,235	Valid
8	0,439	0,235	Valid
9	0,199	0,235	Tidak Valid
10	0,847	0,235	Valid
11	0,419	0,235	Valid
12	0,391	0,235	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	0,426	0,235	Valid
14	0,333	0,235	Valid
15	0,516	0,235	Valid
16	0,237	0,235	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan data tabel diatas mengenai uji validitas instrumen diperoleh nilai korelasi atau r tabel sebesar 0,235 dan memperoleh nilai signifikansi dibawah nilai ketentuan taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan nilai ketentuan r tabel dan signifikansi tersebut, maka uji validitas instrumen variabel dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Pengertian reliabilitas (reliability) adalah keajegan pengukuran. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama (Megasari, 2021).

Dalam pengukuran reliabilitas, untuk menentukan apakah variabel reliabel atau tidak, maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dinyatakan
- b. Jika nilai cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (Budi Darma, 2021).

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Analisis Reliabilitas
Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil uji Reliability Statistics menggunakan program SPSS 20.0 untuk variabel X (Keaktifan Mengikuti FDS) diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar $0,694 > 0,61$ yang mana besarnya angka tersebut termasuk dalam kategori reliabel. Sehingga item-item angket dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Analisis Reliabilitas
Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	16

Dari hasil uji Reliability Statistics menggunakan program SPSS 20.0 untuk variabel X (Peningkatan Kapasitas KPM) diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar $0,686 > 0,61$ yang mana besarnya angka tersebut termasuk dalam kategori reliabel. Sehingga item-item angket dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan statistik deskriptif yaitu analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multiariat khususnya jika tujuannya adalah infrensi. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suhu diagonal dari grafik sketer plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti *family development session* terhadap peningkatan kapsitas keluarga penerima manfaat (KPM) PKH

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru adalah dengan menggunakan teknik koefisien korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 20 for windows.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kecamatan Senapelan

Kecamatan Senapelan merupakan kawasan yang kaya akan sejarah, terutama karena peran pentingnya dalam berdirinya Kota Pekanbaru. Sejarah Senapelan dimulai pada pertengahan abad ke-18, ketika wilayah ini masih berupa dusun kecil yang berada di tepi Sungai Siak. Kala itu, dusun ini dikenal sebagai Dusun Senapelan, tempat strategis yang terletak di jalur sungai penting di Pulau Sumatra.

Senapelan memiliki hubungan erat dengan Kerajaan Siak Sri Indrapura, kerajaan Melayu yang menguasai wilayah pesisir timur Sumatra. Pada masa pemerintahan Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah dari Kerajaan Siak, muncul gagasan untuk meningkatkan kegiatan perdagangan di kawasan Senapelan. Sang Sultan ingin menjadikan wilayah ini sebagai pusat perdagangan dengan mendirikan pekan (pasar). Usaha awal ini tidak langsung berh Putra Sultan, Raja Muda Muhammad Ali, melanjutkan inisiatif sang ayah. Pada tanggal 23 Juni 1784, pekan baru didirikan di lokasi yang lebih strategis, yang sekarang dikenal sebagai Pelabuhan Pekanbaru. Hari tersebut kemudian diabadikan sebagai hari kelahiran Kota Pekanbaru. Dari pasar baru ini, nama Pekanbaru berasal, yang berarti “pasar baru”. Wilayah ini terus berkembang menjadi pusat kegiatan ekonomi dan perdagangan.

Setelah berdirinya Pekanbaru, wilayah Senapelan tumbuh menjadi kawasan penting baik secara ekonomi maupun pemerintahan. Senapelan menjadi bagian dari jalur perdagangan sungai yang menghubungkan wilayah pedalaman Riau dengan dunia luar melalui Sungai Siak. Pertumbuhan ini didukung oleh letaknya yang strategis sebagai gerbang masuk ke wilayah lain di Sumatra bagian tengah.

Senapelan juga menjadi tempat beberapa peninggalan bersejarah yang masih ada hingga sekarang, salah satunya adalah Masjid Raya Pekanbaru. Masjid ini dibangun pada tahun 1762 oleh Sultan Abdul Jalil Muazzam Syah, dan menjadi salah satu simbol kejayaan Kerajaan Siak serta bukti penting perkembangan Islam di wilayah ini. Selain itu, Pelabuhan Sungai Duku juga menjadi saksi bisu dari peran penting jalur perdagangan sungai di masa lalu.

Kini, Senapelan menjadi sebuah Kecamatan yang merupakan salah satu bagian vital dari Kota Pekanbaru. Meski wilayah ini telah berkembang menjadi kawasan perkotaan yang padat, Senapelan tetap menjaga nilai-nilai sejarahnya. Kecamatan ini terus memainkan peran penting dalam perkembangan Pekanbaru, baik dari sisi ekonomi, budaya, maupun pelayanan pemerintahan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Senapelan tidak hanya menyimpan sejarah tentang cikal bakal Kota Pekanbaru, tetapi juga menjadi simbol kemajuan yang dibangun di atas pondasi sejarah panjang dan kebersamaan lintas generasi

4.2 Letak dan Kondisi Geografis Kecamatan Senapelan

Kecamatan Senapelan adalah salah satu dari tiga belas kecamatan yang berada di wilayah administratif **Kota Pekanbaru, Provinsi Riau**. Secara geografis, Kecamatan Senapelan terletak di **bagian tengah kota**, menjadikannya sebagai salah satu kawasan paling strategis baik dari aspek sosial, budaya, ekonomi, maupun pemerintahan.

Letak geografis Senapelan berbatasan langsung dengan kecamatan-kecamatan lain sebagai berikut:

- 1. Sebelah utara:** berbatasan dengan **Kecamatan Rumbai** yang dipisahkan oleh Sungai Siak.
- 2. Sebelah selatan:** berbatasan dengan **Kecamatan Lima Puluh**.
- 3. Sebelah timur:** berbatasan dengan **Kecamatan Sail** dan **Kecamatan Sukajadi**.
- 4. Sebelah barat:** berbatasan dengan **Kecamatan Payung Sekaki**.

Posisi ini menempatkan Kecamatan Senapelan di **titik temu antarwilayah padat aktivitas masyarakat**, khususnya karena keberadaan **Pasar Bawah**, kawasan **Bandar Serai**, dan jalur penghubung utama seperti **Jalan Sudirman** dan **Jalan Jendral Ahmad Yani**. Berbagai perkantoran, pusat perdagangan, hingga titik-titik sejarah dan pariwisata Unit Kerja adalah satuan kerja atasan langsung sbg tempat PNS yang bersangkutan melaksanakan tugas juga berada di kawasan ini.

1. Luas Wilayah dan Topografi

Berdasarkan data dari BPS Kota Pekanbaru tahun (2024), luas wilayah Kecamatan Senapelan adalah 6,65 km². Wilayah ini sebagian besar merupakan dataran rendah dengan ketinggian berkisar antara 5–15 meter di atas permukaan laut, dan berada di sekitar bantaran Sungai Siak, salah satu sungai besar yang melintasi Pekanbaru. Karena topografinya rendah dan dekat sungai, beberapa wilayah rawan terhadap genangan air di musim hujan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Iklim dan Cuaca

Sebagai bagian dari wilayah tropis Indonesia, Kecamatan Senapelan memiliki iklim tropis basah dengan suhu rata-rata tahunan sekitar 26–32°C. Curah hujan relatif tinggi, berkisar 2.000–2.500 mm per tahun, dengan dua musim utama yaitu musim hujan (Oktober–April) dan musim kemarau (Mei–September)

3. Wilayah Administratif

Secara administratif, Kecamatan Senapelan terbagi menjadi 6 kelurahan, yaitu:

- a. Kelurahan Kampung Dalam
- b. Kelurahan Kampung Bandar
- c. Kelurahan Kampung Baru
- d. Kelurahan Padang Bulan
- e. Kelurahan Padang Terubuk
- f. Kelurahan Sago

Setiap kelurahan memiliki pembagian rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW) yang menjadi struktur pemerintahan terkecil. Data terakhir menyebutkan bahwa Kecamatan Senapelan memiliki sekitar 140 RT dan 40 RW yang tersebar di seluruh kelurahan, dengan variasi kepadatan yang tinggi terutama di wilayah Kampung Baru dan Padang Bulan. Setiap kelurahan memiliki pembagian rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW) yang menjadi struktur pemerintahan terkecil. Data terakhir menyebutkan bahwa Kecamatan Senapelan memiliki sekitar 140 RT dan 40 RW yang tersebar di seluruh kelurahan, dengan variasi kepadatan yang tinggi terutama di wilayah Kampung Baru dan Padang Bulan.

4. Karakteristik Fisik dan Tata Guna Lahan

Kecamatan Senapelan merupakan wilayah urban dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Wilayah ini didominasi oleh penggunaan lahan untuk:

- a. Permukiman padat penduduk, terutama di sekitar Pasar Bawah dan jalan-jalan utama.
- b. Perdagangan dan jasa, seperti toko, pasar tradisional, dan warung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Perkantoran dan layanan pemerintahan, termasuk kantor kecamatan, kelurahan, dan sekolah-sekolah negeri.
- d. Lahan terbatas hijau, sebagian besar berupa taman kecil dan tepi sungai.

Tata guna lahan di Senapelan mencerminkan wilayah perkotaan dengan pertumbuhan aktivitas ekonomi yang intensif. Meskipun luasnya tidak besar, kawasan ini memiliki peran penting dalam distribusi barang, jasa, dan layanan sosial di pusat kota Pekanbaru.

4.3 Visi dan Misi Kecamatan Senapelan

Visi dan Misi Kecamatan Senapelan adalah sebagai berikut:

1. Visi

Pekanbaru Berbudaya, Maju, dan Sejahtera.

2. Misi

- a. Menjadikan nilai-nilai Budaya Melayu sebagai jati diri Kota Pekanbaru.
- b. Mewujudkan Sumber Daya Manusia unggul, berdaya saing, berakhlak dan berbudaya.
- c. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transformatif, bersih, melayani dan amanah.
- d. Meningkatkan aksesibilitas infrastruktur dasar dan konektivitas transportasi publik yang handal, aman, nyaman dan ramah lingkungan.
- e. Meningkatkan kualitas hidup dan resiliensi terhadap bencana dan perubahan iklim.
- f. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui ekonomi yang adil dan merata.
- g. Menciptakan lapangan kerja, lapangan usaha dan peluang investasi yang lebih luas.
- h. Menjamin ketersediaan kebutuhan pokok yang berkualitas dan terjangkau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Struktur Organisasi

Adapun strukur organisasi kecamatan Senapel tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Gamabr 4.1

Struktur Organisasi Kecamatan Senapelan



4.5 Wilayah Administratif Kecamatan Senapelan

Secara administratif, Kecamatan Senapelan merupakan salah satu dari dua belas kecamatan yang berada di wilayah pemerintahan Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kecamatan ini terbagi ke dalam enam kelurahan yang menjadi satuan wilayah pemerintahan terkecil di bawah kecamatan. Kelurahan-kelurahan tersebut masing-masing dipimpin oleh seorang lurah yang berada di bawah koordinasi langsung camat.

Adapun pembagian wilayah administratif di Kecamatan Senapel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Wilayah Administratif Kecamatan Senapelan Tahun 2024

No	Nama Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk
1	Kampung Dalam	6	18	0.85	2.796
2	Kampung Bandar	5	15	0.90	5.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampung Baru	10	28	1.20	10.467
Padang Bulan	10	25	1.10	10.386
Padang Terubuk	6	20	1.05	8.377
Sago	5	15	0.85	2.194
Total	42	121	6.65 km ²	39.220

Sumber: Data BPS 2024

Setiap kelurahan di Kecamatan Senapelan memiliki pembagian Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) yang menjadi struktur pemerintahan paling dasar dalam penyelenggaraan layanan publik, partisipasi masyarakat, dan pendataan kependudukan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kelurahan Kampung Baru dan Padang Bulan, yang juga merupakan daerah dengan kepadatan bangunan dan aktivitas ekonomi yang tinggi. Sementara itu, Kelurahan Sago dan Kampung Dalam memiliki populasi lebih kecil, namun tetap aktif dalam kegiatan sosial dan partisipasi dalam program pemerintah seperti PKH dan Family Development Session (FDS).

4.6 Kondisi Demografis

Kecamatan Senapelan memiliki jumlah penduduk sebanyak 39.220 jiwa berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru tahun 2024. Jumlah tersebut terdiri dari 19.490 jiwa laki-laki dan 19.730 jiwa perempuan, yang tersebar di enam kelurahan, yaitu Kampung Bandar, Kampung Baru, Kampung Dalam, Sago, Padang Bulan, dan Padang Terubuk.

Dengan luas wilayah sebesar 6,65 km², kepadatan penduduk di Kecamatan Senapelan mencapai ± 5.896 jiwa/km², menjadikannya sebagai salah satu kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi di Kota Pekanbaru. Hal ini dapat terlihat terutama di Kelurahan Kampung Baru dan Padang Bulan yang dikenal sebagai daerah permukiman padat. Komposisi penduduk di wilayah ini mencerminkan keberagaman etnis dan agama. Masyarakat Melayu Riau merupakan kelompok etnis mayoritas, yang umumnya memeluk agama Islam. Selain itu, terdapat pula kelompok etnis lain seperti Minangkabau, Batak, Jawa, dan Tionghoa, yang memperkaya kehidupan sosial-budaya di wilayah ini.

Dari sisi mata pencaharian, sebagian besar penduduk bekerja di sektor informal, seperti pedagang kaki lima, usaha mikro, jasa transportasi (ojek dan angkutan), serta buruh harian. Beberapa kelompok masyarakat lainnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja di sektor formal seperti pegawai negeri sipil (PNS), pegawai swasta, guru, dan wiraswasta.

Tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Senapelan tergolong cukup bervariasi. Berdasarkan data observasi dan laporan resmi, mayoritas penduduk menamatkan pendidikan hingga tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Sebagian kecil lainnya merupakan lulusan perguruan tinggi, khususnya dari kalangan PNS dan pegawai kantor swasta.

4.7 Kondisi Sosial Ekonomi dan Fasilitas Umum

Secara umum, kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Senapelan dapat digambarkan sebagai heterogen. Ada masyarakat yang hidup berkecukupan, namun tidak sedikit juga yang masih tergolong dalam kategori miskin atau rentan miskin. Hal ini terlihat dari banyaknya keluarga yang tercatat sebagai penerima manfaat dalam program bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH).

Program PKH yang dijalankan di wilayah ini melibatkan sejumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang aktif dalam kegiatan Family Development Session (FDS). FDS sendiri merupakan pertemuan kelompok yang bertujuan meningkatkan kapasitas keluarga dalam hal pengasuhan anak, pendidikan, kesehatan, ekonomi keluarga, serta perlindungan sosial.

Akses jalan di sebagian besar kelurahan sudah beraspal dan mendukung aktivitas harian masyarakat. Hal ini memudahkan pelaksanaan program sosial termasuk kegiatan FDS yang membutuhkan mobilitas pendamping sosial dan koordinasi antarwarga.

Jaringan jalan di Kecamatan Senapelan tergolong baik dan terhubung langsung ke jalan utama kota. Jalan-jalan utama seperti Jalan Jendral Sudirman, Jalan Juanda, dan Jalan Ahmad Yani menjadi jalur penghubung antarkecamatan dan memudahkan mobilitas masyarakat serta kegiatan sosial ekonomi. Fasilitas umum yang tersedia mencakup:

1. Sekolah (SD, SMP, SMA negeri dan swasta)
2. Puskesmas Senapelan dan beberapa klinik mandiri
3. Pasar Bawah sebagai pusat perdagangan tradisional
4. Masjid Raya Pekanbaru dan rumah ibadah lainnya
5. Kantor pos, kantor bank, ATM center, dan taman kota kecil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Relevansi Wilayah dengan Penelitian

Pemilihan **Kecamatan Senapelan** sebagai lokasi penelitian ini bukan tanpa pertimbangan yang matang. Kecamatan ini merupakan salah satu wilayah di Kota Pekanbaru yang memiliki **jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH)** yang cukup **signifikan** jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Berdasarkan data dari pendamping sosial PKH dan Dinas Sosial Kota Pekanbaru, penyelenggaraan kegiatan **Family Development Session (FDS)** di wilayah ini juga tergolong aktif, rutin, dan terstruktur. Hal ini menjadi indikator penting bahwa program PKH dan kegiatan pendampingannya benar-benar berjalan dan berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Senapelan juga dipilih karena **karakteristik sosial ekonomi masyarakatnya yang beragam**, mulai dari keluarga dengan ekonomi rentan hingga keluarga yang sudah mulai berdaya secara mandiri. Keberagaman ini memberikan **variasi data dan respon yang lebih luas** terhadap implementasi FDS, sehingga hasil penelitian akan lebih representatif dalam menjelaskan bagaimana keaktifan mengikuti FDS berpengaruh terhadap peningkatan kapasitas keluarga.

Selain itu, secara geografis dan administratif, Kecamatan Senapelan memiliki keunggulan dalam **aksesibilitas dan infrastruktur pendukung penelitian**. Lokasinya yang strategis di tengah kota, kemudahan akses ke masing-masing kelurahan, dan keterbukaan perangkat kelurahan serta pendamping sosial dalam menyediakan data, turut memperlancar proses penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Hasil observasi lapangan juga menunjukkan bahwa **partisipasi masyarakat dalam kegiatan FDS cukup tinggi**, meskipun dengan beberapa variasi tingkat kehadiran dan keterlibatan di tiap kelurahan. Penulis menemukan bahwa **tingkat keaktifan dalam FDS sering kali berkorelasi dengan peningkatan wawasan keluarga dalam hal pengasuhan anak, pengelolaan ekonomi rumah tangga, serta kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesehatan**. Ini menjadi titik tekan dalam penelitian, yakni menelusuri hubungan **kausal atau korelatif antara keaktifan mengikuti FDS dengan peningkatan kapasitas KPM PKH di Kecamatan Senapelan**.

Dengan semua pertimbangan tersebut, Kecamatan Senapelan dinilai sangat **relevan, layak, dan representatif** untuk dijadikan lokasi penelitian dalam rangka menggali lebih dalam efektivitas pendekatan Family

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Development Session terhadap keberdayaan keluarga penerima bantuan sosial pemerintah.

PKH kecamatan senapelan

FDS (Fasilitator Desa) PKH (Program Keluarga Harapan) di Kecamatan Senapelan, Pekanbaru, adalah program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin melalui bantuan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Gambaran umum FDS PKH di Kecamatan Senapelan mungkin meliputi:

1. Tujuan: Meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin melalui bantuan sosial, pendidikan, dan kesehatan.
2. Sasaran: Keluarga miskin di Kecamatan Senapelan yang memenuhi kriteria tertentu.
3. Kegiatan: FDS PKH melakukan pendampingan, penyuluhan, dan bantuan sosial kepada keluarga sasaran.
4. Manfaat: Meningkatkan akses keluarga miskin terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta meningkatkan kemampuan ekonomi mereka.

PKH Senapelan kecamatan senapelan kota Pekanbaru beranggotakan 586 orang yang diketuai oleh bapak Andri yanto,SE. Dengan demikian, FDS PKH di Kecamatan Senapelan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan mengurangi kemiskinan di daerah tersebut.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN

6. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan *family development session* (FDS) berhubungan dengan pengikatan kapasitas keluarga penerima manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH). Hasil dari uji analisis korelasi yang menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,617 yang dapat diartikan bahwa variabel independent (keaktifan mengikuti kegiatan *family development session*) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel dependent (Peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat PKH)

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti *family development sessions* dengan peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat PKH kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru diterima, dan hipotesis nol yang berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti *family development sessions* dengan peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat PKH kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru ditolak.

6.2. Saran

Diharapkan kepada pihak-pihak yang ikut terlibat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) lebih memperhatikan KPM PKH yang menerima PKH dikarenakan menurut masyarakat masih terdapat KPM PKH yang sebenarnya tidak berhak/tidak memenuhi kriteria dari penerima PKH.

Selanjutnya kepada keluarga penerima manfaat PKH agar berkomitmen untuk mengikuti kegiatan *family development sessioan* yang dilaksanakan oleh pendamping PKH setiap bulan. Hal ini dikarenakan memang kewajiban KPM PKH untuk untuk mengikuti kegiatan tersebut, selain itu melalui kegiatan *family development session* tersebut, KPM bisa mendapatkan pemahaman dan keterampilan baru yang disampaikan oleh pendamping terutama dalam hal pengasuhan dan pendidikan anak, pengelolaan keuangan keluarga dan juga tentang gizi dan kesehatan keluarga serta pemahaman tentang potensi diri dan lingkungan, yang mana pengetahuan tersebut merupakan bekal penting bagi keluarga penerima manfaat dalam menjalani kehidupannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Annisa, "Family development session of the Indonesia family welfare program," *advance in social science, education and humanities research*, vol. 538 (2020), (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.)
- Adi Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Anton Mulyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Darma, Budi. *Statika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor: Guepedia. 2021.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat*, Jakarta: Pusdiklat kemeristekdikti, 2019),
- Kementerian Sosial RI. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial RI. 2021.
- Kementerian sosial, *Pedoman Pelaksanaan PKH*, 2021.
- Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga*. (<http://puslit.kemsos.go.id>).
- Muhammad Soim, Achmad Ghozali Assyai'I, *pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Murah dkk, "Analisis Efisiensi, Efektivitas Dan Responsivitas Program Family Development Seassion Program Keluarga Harapan (Fds-Pkh) Di Kabupaten Lombok Timur," *Journal Ilmiah Rinjani (JIR)*, Vol. 8.No. 2(2020).
- Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Budi Utama, Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2019. Pedoman PKH tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putri Ramadhani Salam, 2022, Potret Kemandirian Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Skripsi, Universitas Hasanudin, Makassar

Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Bandung:Alfabeta, 2019.

Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2009.

Wawancara Kepada Abdul Latif (*Pendamping Pkh Kecamatan Senapelan*).

UIN SUSKA RIAU

**Lampiran 1**

© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta

Tentang Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Family Development Session Dengan Pengiktakan Kapasitas Keluarga Penrima Manfaat PKH

A. Petunjuk

B. Keaktifan Mengikuti Family Development Session (FDS)

1. Dilarang mengikuti Family Development Session hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan sumber, laporan, perujisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

TENTANG HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI FAMILY DEVELOPMENT SESSION DENGAN PENGIKTAKAN KAPASITAS KELUARGA PENRIMA MANFAAT PKH

A. Petunjuk

Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun terhadap status KPM sebagai anggota PKH. Dimohon kesedian anda mengisi angket ini dengan sejuru-jurnya, karena identitas atau nama anda dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban anda terjamin oleh peneliti.

Pilih salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut anda paling sesuai:

- (1) Sangat Setuju (SS)
- (2) Setuju (S)
- (3) Ragu-ragu (R)
- (4) Tidak Setuju (TS)
- (5) Sangat Tidak Setuju (STS)

Berilah tanda checklist () pada alternatif jawaban yang anda pilih.

Atas kesediaan Anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini sangat diucapkan terima kasih.

B. Keaktifan Mengikuti Family Development Session (FDS)

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Hadir pada kegiatan <i>Family Development Session</i> (FDS) setiap bulan merupakan suatu kewajiban bagi KPM PKH					
2	KPM hendaknya hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan FDS					
3	Kegiatan FDS yang dilaksanakan oleh pendamping merupakan kagiatan menyenangkan bagi KPM					
4	Materi yang disampaikan oleh Pendamping dalam kegiatan FDS merupakan hal yang sangat penting bagi KPM					
5	Saat pendamping menyampaikan materi dalam kegiatan FDS, KPM harus serius mengikuti materi yang disampaikan					
6	KPM hendaknya memperhatikan penjelasan pendamping saat materi FDS sedang disampaikan					
7	Apabila ada hal yang belum difahami, KPM dapat bertanya kepada pendamping agar dapat dijelaskan kembali					



	KPM seharusnya mengikuti kegiatan FDS dengan senang gembira				
8	KPM hendaknya mengaplikasikan materi FDS yang telah difahami dalam kehidupan sehari-hari				
1.	KPM harus memperhatikan hal-hal yang dianggap penting dari pemaparan yang disampaikan oleh pendamping				
2.	Jika diminta oleh pendamping untuk menceritakan pengalaman yang terkait dengan materi yang disampaikan, semestinya KPM dengan senang hati melakukannya.				
3.	Pada saat kegiatan FDS sedang berlangsung, KPM tidak dibenarkan meninggalkan kegiatan jika tidak ada hal yang penting				
4.	Untuk dapat memahami materi dengan baik, maka KPM hendaknya mengikuti kegiatan FDS dari awal hingga selesai				
5.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.					
b. Pengutipan tidak wajar					
6.	2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.				

C. Peningkatan Kapasitas KPM

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	Mengasuh anak merupakan tanggup jawab bersama antara suami dan istri dalam keluarga					
b. Pengutipan hanya untuk keperluan Rendidikan, penelitian, penulis	Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak					
a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	Menciptakan suasana yang harmonis dalam keluarga merupakan hal yang wajib dilakukan oleh orangtua dalam pengasuhan anak					
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mengasuh anak harus dilakukan dengan penuh kasih sayang dan tidak melakukan kekerasan terhadap anak					
a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	Mendidik anak harus dilakukan sejak anak usia dini agar anak terbiasa dengan hal-hal yang positif					
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Sebagai ibu rumah tangga, saya harus mengatur keuangan dengan baik agar pengeluaran tidak lebih besar dari pemasukan					
a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	Dalam pengelolaan keuangan keluarga, saya mendahulukan kebutuhan terlebih dahulu baru keinginan					
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Saya membiasakan diri menabung secara rutin meskipun jumlahnya sedikit					
a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	Saya berusaha memenuhi kebutuhan sekolah anak agar anak bisa sukses dalam pendidikannya					
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Saya selalu memperhatikan kebersihan di sekitar lingkungan rumah					
a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	Saya membiasakan anak-anak agar selalu menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit					
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Apabila ada anggota keluarga yang sakit, saya akan membawanya ke fasilitas kesehatan untuk dilakukan tindakan pengobatan					
a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	Untuk membantu perekonomian keluarga, saya bekerja atau membuka usaha kecil-kecilan					
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Apabila membuka usaha, saya akan memilih usaha yang sesuai dengan minat dan keterampilan yang saya miliki					
a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	Saya bertekad untuk mandiri secara ekonomi dan keluar dari program bansos yang diberikan oleh pemerintah					
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.						

Selamat Bekerja

34	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	60
35	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	60
36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
38	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	51
39	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	50
40	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	50
41	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	55
42	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	55
43	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	58
44	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	55
45	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
46	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	59
47	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	5	5	55
48	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
49	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	59
50	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	59
51	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	58
52	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	57
53	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	57
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
55	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	56
56	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	60
57	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	61
58	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	61
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64
60	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	60
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	64
63	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	61
64	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	63
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	63
66	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	59
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	61
69	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	62
70	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	58
71	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	61
72	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
73	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
74	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



75	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52
76	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	57
77	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
79	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
80	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52
81	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
82	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52
83	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
84	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	55
85	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	60
86	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**TABULASI DATA PENINGKATAN KAPASITAS KELUARGA
PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN**

No	Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta	No Butir Item														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	62
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	64
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	64
6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	73
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
8	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	68
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
10	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
11	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
12	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	67
13	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	64
14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	64
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
16	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	67
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	69
18	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	70
21	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	64
22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	68
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	72
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	68
26	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	69
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	70
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	71
30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	70
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
32	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	67
33	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	67
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	60
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	60

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
38	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	68
39	Hak Cipta	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	68
40	Hak Cipta	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	66
41	Hak Cipta	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	67
42	Hak Cipta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
43	Hak Cipta	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64
44	Hak Cipta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
45	Hak Cipta	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
46	Hak Cipta	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	66
47	Hak Cipta	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	5	63
48	Hak Cipta	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
49	Hak Cipta	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	68
50	Hak Cipta	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	72
51	Hak Cipta	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	66
52	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	69
53	Hak Cipta	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	67
54	Hak Cipta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	72
56	Hak Cipta	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	70
57	Hak Cipta	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	69
58	Hak Cipta	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	70
59	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
60	Hak Cipta	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	70
61	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
62	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
63	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
64	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
65	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
66	Hak Cipta	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	69
67	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
68	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	70
69	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	73
70	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	68
71	Hak Cipta	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	68
72	Hak Cipta	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	66
73	Hak Cipta	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	67
74	Hak Cipta	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
75	Hak Cipta	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
76	Hak Cipta	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	65

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	65
78	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
79	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	70
80	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65
81	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	70
82	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64
83	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
84	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	70
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3.
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEAKTIFAN MENGIKUTI FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FDS)

Correlations

	Jumlah
Pearson Correlation	.510**
Sig. (2-tailed)	,000
N	70
Pearson Correlation	.497**
Sig. (2-tailed)	,000
N	70
Pearson Correlation	.376**
Sig. (2-tailed)	,001
N	70
Pearson Correlation	.270*
Sig. (2-tailed)	,024
N	70
Pearson Correlation	.200
Sig. (2-tailed)	,098
N	70
Pearson Correlation	.544**
Sig. (2-tailed)	,000
N	70
Pearson Correlation	.208
Sig. (2-tailed)	,084
N	70
Pearson Correlation	.669**
Sig. (2-tailed)	,000
N	70
Pearson Correlation	.598**
Sig. (2-tailed)	,000
N	70
Pearson Correlation	.750**
Sig. (2-tailed)	,000
N	70
Pearson Correlation	.629**
Sig. (2-tailed)	,000
N	70
Pearson Correlation	.576**
Sig. (2-tailed)	,000
N	70
Pearson Correlation	.667**
Sig. (2-tailed)	,000

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 VAR00001 Dikaitkan dengan-Undang
 VAR00002 Dikaitkan dengan seluruh
 VAR00003 Karya tulis ini tanpa encantuan dan
 VAR00004 untuk kepentingan
 VAR00005 pendidikan dan penelitian
 VAR00006 penulis karya tulis ini
 VAR00007 menyebutkan sumber
 VAR00008 penyajian laporan
 VAR00009 dan penyelesaian
 VAR00010 kritik
 VAR00011 tinjauan
 VAR00012 suatu
 VAR00013 salah.



N	70
Pearson Correlation	,119
Sig. (2-tailed)	,327
N	70
Pearson Correlation	.613**
Sig. (2-tailed)	,000
N	70
Pearson Correlation	.559**
Sig. (2-tailed)	,000
N	70
Pearson Correlation	,1
Sig. (2-tailed)	
N	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakan sebagai acuan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penulisan hukum atau saran penting untuk pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penggunaan hak cipta yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengaruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulangan kembali atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengaruhnya untuk kepentingan pengembangan Undang-Undang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Jumlah
Hak cipta dilindungi undang-undang	.260*
1. Dilindungi undang-undang	,029
a. Pengaruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulangan kembali atau tinjauan suatu masalah.	70
b. Pengaruhnya untuk kepentingan pengembangan Undang-Undang.	.314**
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	,008
Hak cipta dilindungi undang-undang	70
1. Dilindungi undang-undang	.352**
a. Pengaruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulangan kembali atau tinjauan suatu masalah.	,003
b. Pengaruhnya untuk kepentingan pengembangan Undang-Undang.	70
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	.397**
Hak cipta dilindungi undang-undang	,001
1. Dilindungi undang-undang	70
a. Pengaruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulangan kembali atau tinjauan suatu masalah.	.453**
b. Pengaruhnya untuk kepentingan pengembangan Undang-Undang.	,000
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	70
Hak cipta dilindungi undang-undang	.443**
1. Dilindungi undang-undang	,000
a. Pengaruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulangan kembali atau tinjauan suatu masalah.	70
b. Pengaruhnya untuk kepentingan pengembangan Undang-Undang.	.429**
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	,000
Hak cipta dilindungi undang-undang	.439**
1. Dilindungi undang-undang	,000
a. Pengaruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulangan kembali atau tinjauan suatu masalah.	70
b. Pengaruhnya untuk kepentingan pengembangan Undang-Undang.	.199
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	,098
Hak cipta dilindungi undang-undang	70
1. Dilindungi undang-undang	.847**
a. Pengaruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulangan kembali atau tinjauan suatu masalah.	,000
b. Pengaruhnya untuk kepentingan pengembangan Undang-Undang.	70
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	.419**
Hak cipta dilindungi undang-undang	,000
1. Dilindungi undang-undang	70
a. Pengaruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulangan kembali atau tinjauan suatu masalah.	.391**
b. Pengaruhnya untuk kepentingan pengembangan Undang-Undang.	,001
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	70
Hak cipta dilindungi undang-undang	.426**
1. Dilindungi undang-undang	,000
a. Pengaruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulangan kembali atau tinjauan suatu masalah.	70
b. Pengaruhnya untuk kepentingan pengembangan Undang-Undang.	.426**
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	,000



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan mengutip sumber dengan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N	70
Pearson Correlation	.333**
Sig. (2-tailed)	,005
N	70
Pearson Correlation	.516**
Sig. (2-tailed)	,000
N	70
Pearson Correlation	.237*
Sig. (2-tailed)	,048
N	70
Pearson Correlation	.237*
Sig. (2-tailed)	,048
N	70

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 5

Case Processing Summary

	N	%
Valid	70	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	N of Items
Cronbach's Alpha	16

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Case Processing Summary

	N	%
Valid	70	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	N of Items
Cronbach's Alpha	16

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 6

Hak Cipta
Dilindungi Undang-
Rugikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk
keperluan ilmiah yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak
dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk
keperluan ilmiah yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak
dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UJI NORMALITAS DATA VARIABEL X DAN VARIABEL Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	VariabelX	variabelY
Parameters ^{a,b}	86	86
Mean	58,3953	67,9070
Std. Deviation	4,47550	4,36733
Absolute	,104	,091
Positive	,099	,082
Negative	-,104	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z	,965	,845
Asymp. Sig. (2-tailed)	,309	,473

The distribution is Normal.

Calculated from data.

**LAMPIRAN 7**

© Hak cipta

milik

UIN

Suska

Riau

State

Islamic

University

Sultan

Syarif

Husim

Kasim

Riau

Report

Variable

X

Y

Variabel

X

Y

Report

Variable

X

Y



Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hak Cipta	,617	,381	,731	,535

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Variabel
 b. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 8**

**UJI KORELASI KEAKTIFAN MENGIKUTI FAMILY DEVELOPMENT SESSION
DENGAN PENGATURAN KAPASITAS KELUARGA PENERIMA
MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN**

Case Processing Summary

Variable*	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Variable X	86	100,0%	0	0,0%	86	100,0%

Variable X	Mean	N	Std. Deviation
67,0000	2	1,41421	
63,6667	3	3,78594	
63,2000	5	1,92354	
65,6667	6	3,50238	
67,0000	3	1,00000	
62,0000	7	2,58199	
67,3750	8	3,58319	
67,0000	3	2,00000	
66,0000	3	2,00000	
69,2222	9	2,58736	
67,0000	7	4,86484	
70,6250	8	1,99553	
73,0000	1		
72,6667	3	2,30940	
70,2222	9	4,84195	
72,4444	9	3,12694	
67,9070	86	4,36733	

Dilarang mengutip setengah atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengaruh
 b. Penilaian
 c. Dilarang mengutip hanya untuk keperluan penelitian
 d. Dilarang mengutip ke ruangan yang wajib
 e. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Report

Variable X

Report



ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	866,706	15	57,780	5,360	,000
	Linearity	617,282	1	617,282	57,266	,000
	Deviation	249,424	14	17,816	1,653	,086
Within Groups		754,550	70	10,779		
Total		1621,256	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Squared
*	,617	,381	,731	,535

Correlations

	VariabelX	VariabelY
Pearson	1	,617**
Sig. (2-tailed)		,000
N	86	86
Pearson	,617**	1
Sig. (2-tailed)	,000	
N	86	86

* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ Hak Cipta

© Hukum UIN Suska Riau

Stat

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, perbaikan, dan karya ilmiah, perlu mendapat persetujuan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Foto bersama anggota kelompok PKH kediaman bu aini



2. Pengisian angket pada kelompok PKH di kediaman bu harmuni

Pen Syarif Kasim Riau

au tinjauan suatu masalah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Pertemuan FDS dan pengisian angket kediaman ibu nina zurina



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.Pertemuan dan pengisian angket kediaman ibu nursita